

DAILY ANALYSIS

10 December 2024

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.437,73	7.400	-0,51%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+56,95	+2,12%
Basic Material	+0,16	+0,01%
Industrials	+10,51	+0,97%
Consumer Non-Cyclicals	+4,33	+0,59%
Consumer Cyclicals	+6,37	+0,76%
Healthcare	-1,35	-0,09%
Financials	+15,20	+1,04%
Properties & Real Estate	+6,59	+0,83%
Technology	+50,44	+1,18%
Infrastructures	+8,21	+0,55%
Transportation & Logistic	+18,54	+1,34%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
TMPO	+30,49%	DPUM	-26,76%
DAAZ	+25,00%	SONA	-16,96%
GPSO	+25,00%	ZBRA	-16,09%
JARR	+24,49%	DIVA	-14,36%
AADI	+19,75%	UNIQ	-11,48%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 296,35
YTD 2024 Foreign Net Trading Value	Net Buy 22.925,58



Pada perdagangan Senin (9/12) Bursa Asia Pasifik ditutup *mix* dengan ada yang menguat dan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,0%), KLSE (-0,1%), Hang Seng (+2,8%), Nikkei (+0,6%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,0%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Senin (9/12) mengalami penguatan sebesar (+0,74%) ke level 7.437,73 dengan total volume perdagangan sebesar 29,91 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR44,93 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR296,35 miliar dengan *total net buy* tahun 2024 sebesar IDR22.925,58 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ADRO, BBCA, GOTO, BMRI dan INDF. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBRI, TLKM, AADI, BREN dan AMRT.

Wall Street pada perdagangan pada Senin (9/12) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,5%), S&P500 (-0,6%), dan Nasdaq (-0,6%).

Untuk perdagangan Selasa (10/12) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan Support di 7.330 dan Resist di 7.450.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

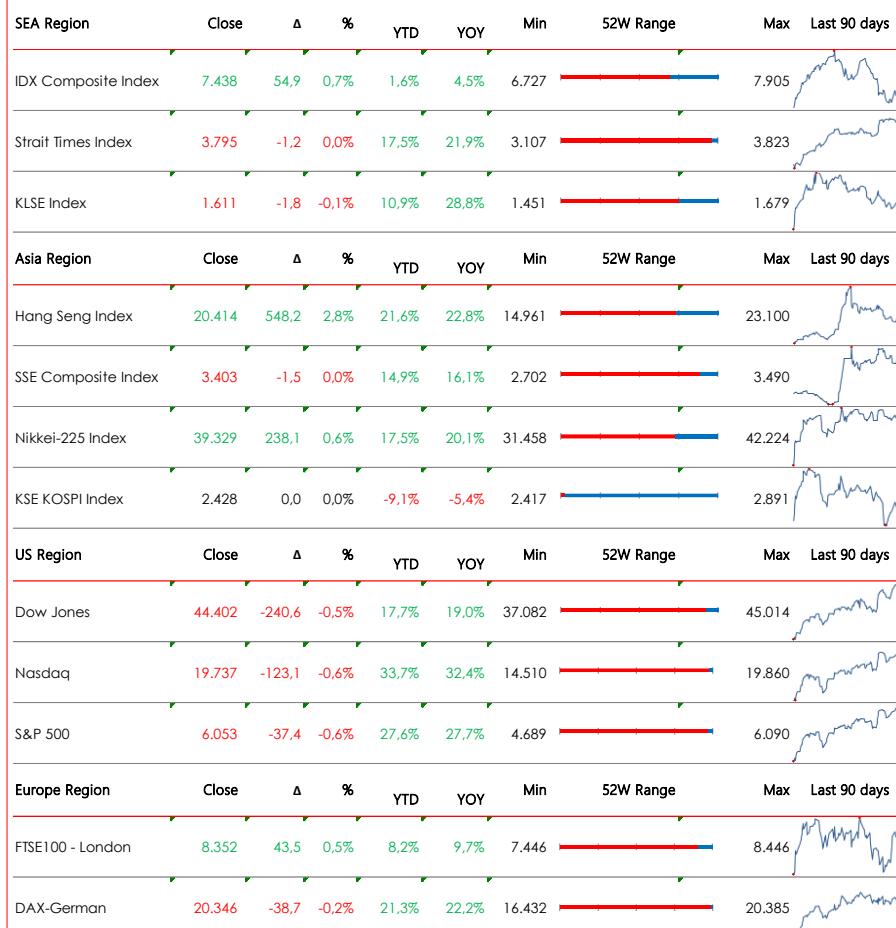
- Cadangan devisa Indonesia akhir November 2024 tercatat sebesar 150,2 miliar dolar AS, sedikit turun dari Oktober 2024 yang sebesar 151,2 miliar dolar AS. Posisi ini tetap tinggi, setara dengan pembiayaan 6,5 bulan impor, dan melebihi standar kecukupan internasional. Penurunan dipengaruhi pembayaran utang luar negeri.

- Pinjaman baru dalam yuan China pada November 2024 diperkirakan hampir dua kali lipat dari Oktober, mencapai 990 miliar yuan, menunjukkan meningkatnya permintaan kredit didukung stimulus ekonomi Beijing. Meski lebih tinggi dari Oktober, angkanya lebih rendah dari 1,09 triliun yuan pada November tahun lalu. Total pinjaman baru hingga Oktober 2024 sebesar 16,52 triliun yuan, turun dari 20,49 triliun yuan tahun sebelumnya.

- Pasar saham AS menunjukkan optimisme tinggi dengan spekulasi dan leverage yang mendorong kenaikan aset berisiko. Namun, akhir tahun berisiko penurunan sementara akibat rebalancing portofolio. Risiko 2025 meliputi perlambatan ekonomi global dan kebijakan suku bunga tinggi, sehingga investor perlu mewaspada ketidaksesuaian ekspektasi pasar dengan kondisi ekonomi.

- Bank Sentral India (RBI) kembali mempertahankan suku bunga di 6,50%, menurunkan CRR sebesar 50 basis point untuk meningkatkan likuiditas, dan menambahkan 1,16 triliun rupee ke sistem perbankan. Proyeksi pertumbuhan ekonomi diturunkan ke 6,6%, sementara inflasi diperkirakan naik ke 4,8%. RBI fokus pada stabilitas harga sambil memperlonggar kebijakan untuk mendukung nilai tukar rupee.

Indices



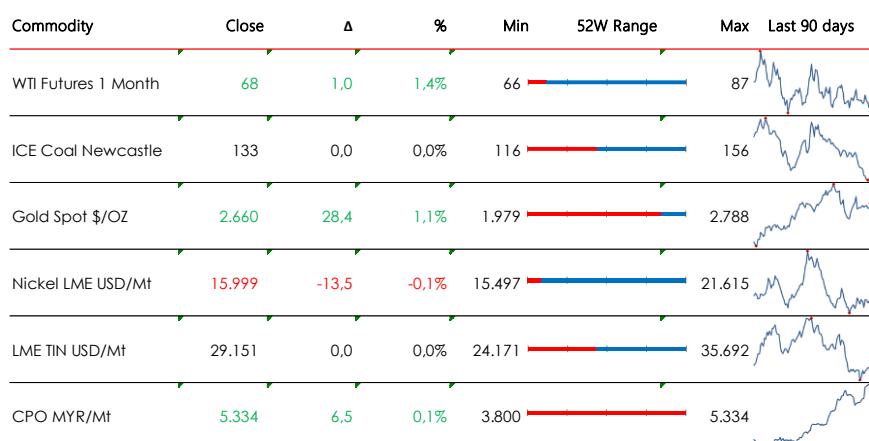
DAILY NEWS

- Rencana IPO Vidio diperkirakan akan meningkatkan valuasi SCMA, dengan nilai pasar Vidio mencapai Rp14,96 triliun, lebih tinggi dari kapitalisasi pasar SCMA. Kepemilikan SCMA di Vidio bernilai Rp11,9 triliun. Layanan OTT, termasuk Vidio, berkembang pesat di Indonesia, dengan pendapatan digital Vidio naik 83,6% YoY. Laba bersih SCMA pada 9M2024 tumbuh 115,3% YoY menjadi Rp509 miliar.

- PT Darma Henwa Tbk (DEWA) akan merevisi target kinerjanya untuk 2024 akibat keterlambatan pencairan pembiayaan untuk alat produksi dan kerja, yang berdampak pada produktivitas perusahaan. Meskipun pendapatan turun 19,4% yoy pada semester I 2024, laba bersih meningkat 10,9% yoy. DEWA optimis bahwa dengan peralatan baru yang sudah tiba, produktivitas akan meningkat dan target jangka panjang dapat tercapai.

- Anderson Bay Pte. Ltd. telah menyelesaikan pengambilalihan 896 juta saham PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk. (CNKO), setara 10% dari modal yang disetor, dengan nilai Rp6,27 miliar. Anderson Bay, yang bergerak di bidang konsultasi manajemen dan holding, akan melaksanakan penawaran tender wajib sesuai regulasi OJK dan menjadi pengendali baru CNKO.

- Bayan Resources Tbk (BYAN) akan membagikan dividen interim tahun 2024 sebesar USD 300.000.015 atau sekitar Rp4,75 triliun, dengan nilai dividen per saham USD 0,009. Pembagian dividen ini telah disetujui pada 5 Desember 2024 dan dijadwalkan untuk dibagikan pada 8 Januari 2025. Pembagian dividen berdasarkan laba bersih USD 620,8 juta dan saldo laba ditahan USD 2,07 miliar.



Indonesia Economic Indicator

	1Q2024	2Q2024	3Q2024
GDP Growth (%)	5.11%	5.05%	4.95%
Trade Balance (US\$ Mil)	7.306	8.042	6.507
Current Account (US\$ Mil)	-2.481	-3.246	-2.150
Current Account (% of GDP)	-0.73%	-0.95%	-0.60%
	Agustus 24	September 24	Oktober 24
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.793	15.341	15.541
Inflasi (% YoY)	2.12	1.84	1.71
Benchmark Rate (%)	6.25	6.00	6.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$149.9B	\$151.2B

TRADING IDEA

AVIA Trading Buy

Close	408	
Suggested Entry Point	404	
Target Price 1	422	+4,46%
Target Price 2	434	+7,43%
Stop Loss	390	-3,47%
Support 1	404	-0,00%
Support 2	400	-0,99%

Technical View

Saham AVIA pada perdagangan Senin (09/11) ditutup dalam posisi melemah ke level 408. Saat ini posisi AVIA bergerak menguji area *support*-nya di level 404 – 406. Jika AVIA mampu bertahan dan bergerak sehat di atas area *support*-nya tersebut maka bisa berpotensi *rebound* ke level 422 – 434.

Secara teknikal, saat ini AVIA memiliki momentum yang bergerak dibawah angka 0, tepatnya berada diangka -48 dan MACD juga masih cenderung melemah. Namun, ruang potensi kenaikan/reversal AVIA masih terbuka apabila tidak turun menembus level <390.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham AVIA terlihat dari peningkatan kinerja Q3-2024, dengan laba bersih naik +1,67% YoY meski turun -2,76% QoQ. Rata-rata marketing sales emiten property sudah cukup pulih dan diekspektasikan terus berlanjut seiring tren penurunan suku bunga yang diperkirakan mendorong demand proyek perumahan dan penggunaan produk cat salah satunya AVIA, yang berpotensi mendukung kinerja AVIA dalam jangka menengah hingga panjang.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika AVIA berada di range level 400 – 408 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi AVIA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk AVIA dengan Target Price 1 di level 422 dan Target Price 2 di level 434.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
11 Dec 24	NELY	PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	27 Dec 24	Rp15/saham
12 Dec 24	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	19 Dec 24	Rp28/saham
12 Dec 24	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk	27 Dec 24	Rp3,5/saham
12 Dec 24	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk	23 Dec 24	Rp380/saham
13 Dec 24	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	30 Dec 24	Rp7,5/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
23 Dec 24	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	20 Jan 25	4 : 11
30 Dec 24	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	17 Jan 25	190 : 3

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
12 Dec 24	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk	13 Dec 24	06 Jan 25
17 Dec 24	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	18 Dec 24	09 Jan 25
17 Dec 24	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	18 Dec 24	09 Jan 25
17 Dec 24	BIPP	PT Bhuvantala Indah Permai Tbk	18 Dec 24	09 Jan 25
18 Dec 24	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	19 Dec 24	14 Jan 25
18 Dec 24	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	19 Dec 24	10 Jan 25
20 Dec 24	PEVE	PT Penta Valent Tbk	23 Dec 24	14 Jan 25
20 Dec 24	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk	23 Dec 24	14 Jan 25
20 Dec 24	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	23 Dec 24	15 Jan 25
23 Dec 24	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	24 Dec 24	24 Jan 25
-	-	-	-	-

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
10 Dec 24	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
10 Dec 24	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
10 Dec 24	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
10 Dec 24	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk
10 Dec 24	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
10 Dec 24	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
10 Dec 24	GTSI	PT GTS Internasional Tbk
10 Dec 24	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
10 Dec 24	JATI	PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
11 Dec 24	13 – 17 Dec 24	PT Daya Intiguna Yasa Tbk	2.519.039.400	Rp1.650 – 1.870	19 Dec 24	Mandiri Sekuritas
27 Dec 24	02 – 08 Jan 25	PT Daelta Giri Wacana Tbk	1.666.666.700	Rp420 – 620	10 Jan 25	BRI Danareksa Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
10 Dec 2024	10:00 AM	China	Balance of Trade NOV	\$95.27B	\$95.5B	\$89.0B
10 Dec 2024	10:00 AM	Indonesia	Retail Sales YoY OCT	4.8%	4.5%	
10 Dec 2024	10:30 AM	Australia	RBA Interest Rate Decision	4.35%	4.35%	4.35%
10 Dec 2024	2:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Final NOV	0.4%	-0.2%	-0.2%
10 Dec 2024	2:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Final NOV	2%	2.2%	2.2%
10 Dec 2024	2:00 PM	Germany	Harmonised Inflation Rate MoM Final NOV	0.4%	-0.7%	-0.7%
10 Dec 2024	2:00 PM	Germany	Harmonised Inflation Rate YoY Final NOV	2.4%	2.4%	2.4%
10 Dec 2024	2:00 PM	Turkey	Unemployment Rate OCT	8.6%	8.5%	
10 Dec 2024	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate MoM NOV	0.56%	0.61%	
10 Dec 2024	7:00 PM	Brazil	Inflation Rate YoY NOV	4.76%	4.9%	
11 Dec 2024	6:00 AM	South Korea	Unemployment Rate NOV	2.7%	2.8%	
11 Dec 2024	6:50 AM	Japan	PPI MoM NOV	0.2%	0.2%	0.2%
11 Dec 2024	6:50 AM	Japan	PPI YoY NOV	3.4%	3.4%	3.3%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.